

**MODEL INTERNALISASI NILAI-NILAI SPIRITUAL PADA PESERTA
DIDIK DALAM LINGKUNGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL
DI SEKOLAH INDONESIA TOKYO**



TESIS

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam

oleh :

Miftahul Jannah Akmal

2308528

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2025**

**MODEL INTERNALISASI NILAI-NILAI SPIRITUAL PADA PESERTA
DIDIK DALAM LINGKUNGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL
DI SEKOLAH INDONESIA TOKYO**

oleh :

Miftahul Jannah Akmal
2308528

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Miftahul Jannah Akmal 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah Akmal

NIM 2308528

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Karya : Model Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual pada Peserta Didik dalam Lingkungan Masyarakat Multikultural di Sekolah Indonesia Tokyo

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia

Bandung, 30 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,

Miftahul Jannah Akmal

LEMBAR PENGESAHAN

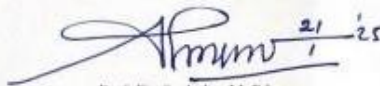
LEMBAR PENGESAHAN

MIHTAHUL JANNAH AKMAL

MODEL INTERNALISASI NILAI-NILAI SPIRITUAL PADA PESERTA
DIDIK DALAM LINGKUNGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL
DI SEKOLAH INDONESIA TOKYO

Disetujui dan disahkan oleh,

Dosen Pembimbing I,



Prof. Dr. Syahidin, M. Pd.

NIP. 19570611 198703 1 001

Dosen Pembimbing II,



Dr. Agus Fakhruddin, S. Pd., M. Pd.

NIP. 19760817 200501 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. Aceng Kosasih, M. Ag.

NIP. 19650917 199001 1 001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

MIFTAHUL JANNAH AKMAL

MODEL INTERNALISASI NILAI-NILAI SPIRITUAL PADA PESERTA
DIDIK DALAM LINGKUNGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL
DI SEKOLAH INDONESIA TOKYO

disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. Aceng Kosasih, M.Ag.
NIP. 19650917 199001 1 001

Dr. Mokh. Iman Firmansyah, S.Pd.I., M.Ag.
NIP. 19810808 201404 1 001

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Syahudin, M.Pd.
NIP. 19570611 198703 1 001

Dr. Agus Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 19760817 200501 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Prof. Dr. Aceng Kosasih, M.Ag.
NIP. 19650917 199001 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allāh subhānahu wata'ālā. yang telah memberikan kenikmatan kepada kita semua termasuk kepada peneliti, sehingga tesis ini bisa diselesaikan. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muḥammad ṣallāllāhu 'alaihi wasallam dan juga kepada keluarganya, para sahabatnya, para tabiinnya, dan seluruh umatnya sampai akhir zaman.

Tesis yang berjudul “Model Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual pada Peserta Didik dalam Lingkungan Masyarakat Multikultural di Sekolah Indonesia Tokyo” ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang karakteristik lingkungan, konsep dan upaya internalisasi nilai spiritual di Sekolah Indonesia Tokyo.

Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis berharap bahwa pengetahuan yang dibagikan dalam tesis ini dapat menjadi ladang amal bagi penulis serta bermanfaat dalam dunia pendidikan. Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Bandung, 30 Januari 2025

Miftahul Jannah Akmal

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allāh subhānahu wata'ālā yang telah memberikan kelancaran, kemudahan, dan kekuatan sehingga tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tidak ada daya dan upaya yang bisa dilakukan tanpa nikmat dan kasih sayang dari-Nya. Selawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada teladan kita, Nabi Muḥammad ṣallāllāhu 'alaihi wasallam.

Tesis ini dapat selesai karena tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. M. Solehuddin M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia
2. Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.H., S.I.P., S.A.P., S.Pd., M.Si., M.H., CPM., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) UPI Bandung yang telah memberi izin penelitian kepada penulis
3. Prof. Dr. Aceng Kosasih, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan nasihat, dorongan, serta arahan selama masa perkuliahan
4. Prof. Syahidin, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta didikan sejak awal perkuliahan hingga selesainya tesis ini
5. Dr. Agus Fakhrudin, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan serta saran dan senantiasa meluangkan waktu untuk membantu dalam penyelesaian tesis ini
6. Pak Endang selaku Tata Usaha Prodi PAI UPI Bandung atas segala bentuk bantuan administrasi demi kelancaran perkuliahan dan penelitian ini
7. Seluruh dosen, staf dan karyawan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti

8. Drs. Akmal Baiyar dan Dra. Zulfa Nur, selaku kedua orang tua tersayang, yang telah merawat, mendidik, membimbing dan memberikan kasih sayang selama ini, serta memberikan semangat moral dalam penyelesaian tesis ini.
9. Naufal Jabroh Akmal, S.T. dan Taufiqurrahman Akmal, S.T selaku kakak tersayang, yang telah memberikan dukungan dan berbagai motivasi dalam perjalanan hidup peneliti dan juga dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Ari Driyaningsih, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah dan seluruh staf Sekolah Indonesia Tokyo yang telah memberikan izin dan berbagi pengalaman luar biasanya dalam masa penelitian
11. Laboratorium IPAI UPI Baitul Hikmah, selaku penyedia sumber-sumber skripsi peneliti, yang telah mempermudah dalam pengerjaan skripsi.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan Pascasarjana PAI 2023 yang telah mewarnai hari-hari peneliti dalam menjalani studi.
13. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung atau mendoakan peneliti dalam diam sehingga penyelesaian skripsi ini berjalan dengan lancar.

Bandung, 30 Januari 2025

Miftahul Jannah Akmal

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan dalam tesis ini berdasarkan SK Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 dan 0543b/U/1987 dengan beberapa contoh berikut:

1. Konsonan

Arab = Latin		Arab = Latin		Arab = Latin		Arab = Latin	
ث	ṡ	ذ	ẓ	ص	ṣ	ظ	ẓ
ح	ḥ	ز	z	ض	ḍ	ع	‘a
خ	kh	ش	sy	ط	ṭ	ق	q

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Arab	Nama	Latin	Contoh Arab	Dibaca
اَ..	<i>fathah</i>	a	قَرَأَ	qara`a
اِ..	<i>kasrah</i>	i	رَحِمَ	raḥima
اُ..	<i>ḍammah</i>	u	كُتِبَ	kutiba

b. Vokal Panjang (*maddah*)

Arab	Nama	Latin	Contoh Arab	Dibaca
آ	<i>fathah</i>	ā	قَامَا	qāmā
إِ-ي	<i>kasrah</i>	ī	رَحِيمَ	raḥīm
أُ-و	<i>ḍammah</i>	ū	عُلُومَ	‘ulūm

ABSTRAK

MODEL INTERNALISASI NILAI-NILAI SPIRITUAL PADA PESERTA DIDIK DALAM LINGKUNGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL DI SEKOLAH INDONESIA TOKYO

Miftahul Jannah Akmal

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya internalisasi nilai-nilai spiritual pada generasi muda Muslim Indonesia, terutama di Jepang, yang merupakan negara dengan minoritas Muslim dan realitas masyarakat multikultural. Sekolah Republik Indonesia Tokyo (SIT) sebagai salah satu Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) berperan strategis dalam membentuk akhlak mulia dan toleransi peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik lingkungan sosial di Sekolah Indonesia Tokyo serta konsep dan langkah-langkah internalisasi yang menggambarkan model internalisasi nilai-nilai spiritual yang diterapkan di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, yang kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan, dan verifikasi. Penelitian ini menghasilkan gambaran karakteristik lingkungan sosial di Sekolah Indonesia Tokyo yang mencerminkan keberagaman siswa sehingga menciptakan dinamika multikultural yang memperkuat solidaritas sosial di antara warga sekolah. Visi dan misi sekolah yang berfokus pada kebersamaan dan kerukunan menjadi fondasi utama dalam pembentukan solidaritas tersebut. Guru menjadi agen adaptasi budaya dan penggunaan kurikulum nasional dengan pendekatan budaya Jepang. Selanjutnya, penelitian ini menemukan bahwa konsep internalisasi nilai-nilai spiritual di Sekolah Indonesia Tokyo berlandaskan pendekatan holistik dengan prinsip *God-centric*, yang menekankan pentingnya hubungan dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan. Nilai-nilai universal seperti toleransi, keadilan, dan kedamaian dijadikan dasar pembelajaran spiritual yang berhasil menyeimbangkan spiritualitas dan keteraturan sosial di Jepang. Langkah-langkah internalisasi nilai spiritual menggambarkan model internalisasi dengan alur proses dilakukan melalui tahapan transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai, dengan peran dan kolaborasi dari guru, staf, dan siswa senior penting dalam membimbing siswa selama proses tersebut. Berbagai program, seperti doa bersama, salat berjamaah, pembiasaan, kegiatan keagamaan, dan pembelajaran berbasis refleksi, efektif dalam memperkuat karakter siswa, yang tidak hanya taat secara spiritual, tetapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Evaluasi dilakukan dengan observasi secara langsung terkait sikap dan frekuensi kehadiran kegiatan keagamaan dan dialog. Dalam prosesnya terdapat beberapa tantangan yaitu perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu, dan guru. Perubahan positif dalam sikap dan kebiasaan siswa menjadi indikator utama keberhasilan program.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai-Nilai Spiritual, Lingkungan Multikultural, Sekolah Indonesia Tokyo

ABSTRACT

INTERNALIZATION MODEL OF SPIRITUAL VALUES IN STUDENTS IN A MULTICULTURAL SOCIETY IN TOKYO INDONESIAN SCHOOL

Miftahul Jannah Akmal

This research is motivated by the importance of internalizing spiritual values in the young generation of Indonesian Muslims, especially in Japan, which is a country with a Muslim minority and a multicultural society. The Republic of Indonesia School Tokyo (SIT) as one of the Indonesian Overseas Schools (SILN) plays a strategic role in shaping the noble morals and tolerance of students. The purpose of this study is to describe the characteristics of the social environment at the Indonesian School Tokyo and the concept and process of internalizing spiritual values applied at the school. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data collection was carried out through interviews, observations, and documentation studies, which were then analyzed through data reduction, data presentation, conclusion drawing, and verification. This study produces a description of the characteristics of the social environment at the Indonesian School Tokyo which reflects the diversity of students, thus creating multicultural dynamics that strengthen social solidarity among school residents. The school's vision and mission that focus on togetherness and harmony are the main foundations in forming this solidarity. Teachers become agents of cultural adaptation and use of the national curriculum with a Japanese cultural approach. Furthermore, this study found that the concept of internalizing spiritual values at the Tokyo Indonesian School is based on a holistic approach with the God-centric principle, which emphasizes the importance of relationships with God, others, and the environment. Universal values such as tolerance, justice, and peace are used as the basis for spiritual learning that successfully balances spirituality and social order in Japan. The process of internalizing spiritual values is carried out through the stages of value transformation, value transaction, and value transinternalization, with the role and collaboration of teachers, staff, and senior students important in guiding students during the process. Various programs, such as joint prayer, congregational prayer, habituation, religious activities, and reflection-based learning, are effective in strengthening students' character, who are not only spiritually obedient, but also have high social awareness. Evaluation is carried out through direct observation related to attitudes and frequency of attendance at religious activities and dialogues. In the process, there are several challenges, namely differences in student abilities, time constraints, and teachers. However, behind that, there is success in the form of changes in students' positive attitudes.

Keywords: Internalization, Spiritual Values, Multicultural Environment, Tokyo Indonesian School

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kontribusi Penelitian.....	10
1.4.1 Kontribusi Teoritis	10
1.4.2 Kontribusi Praktis	10
1.5 Struktur Organisasi Tesis	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Model Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual pada Peserta Didik.....	13
2.1.1 Definisi Internalisasi	13
2.1.2 Definisi Nilai	14
2.1.3 Konsep Model Internalisasi Nilai	15
2.1.4 Konsep Dasar Peserta Didik	17
2.1.5 Konsep Nilai Spiritual.....	17
2.1.6 Macam-macam Nilai Spiritual.....	20

2.1.7 Tujuan Internalisasi Nilai-nilai Spiritual.....	24
2.1.8 Metode Internalisasi Nilai Spiritual.....	25
2.2 Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual melalui Pembelajaran Agama dan Ekstrakurikuler.....	27
2.2.1 Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual melalui Pembelajaran Agama.....	27
2.2.2 Pendekatan Pembelajaran Agama.....	30
2.2.3 Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual melalui Ekstrakurikuler.....	32
2.3 Karakteristik Lingkungan Sosial.....	33
2.3.1 Konsep Lingkungan Sosial.....	33
2.3.2 Macam-Macam Lingkungan Sosial.....	34
2.4 Lingkungan Masyarakat Multikultural di Jepang.....	37
2.4.1 Konsep dan Karakteristik Lingkungan Multikultural.....	37
2.4.2 Keberagaman dan Interaksi Sosial.....	40
2.4.3 Sejarah Multikultural di Jepang.....	42
2.4.3 Pendidikan Multikultural.....	44
2.5 Penelitian Terdahulu.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
3.1 Desain Penelitian.....	51
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	51
3.1.2 Metode Penelitian.....	51
3.1.3 Tahapan Penelitian.....	52
3.1.4 Instrumen Penelitian.....	54
3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian.....	54
3.3 Definisi Operasional.....	55
3.3.1 Internalisasi	55
3.3.2 Nilai-Nilai Spiritual.....	55
3.3.3 Peserta Didik.....	56
3.3.4 Lingkungan Masyarakat Multikultural.....	56
3.4 Pengumpulan Data.....	56
3.5 Analisis Data.....	61
3.6 Uji Keabsahan Data.....	65

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	66
4.1 Hasil Penelitian.....	66
4.1.1 Karakteristik Lingkungan Sosial di Sekolah Indonesia Tokyo.....	67
4.1.1.1 Keberagaman Siswa Menciptakan Dinamika Multikultural...	67
4.1.1.2 Alasan Siswa Masuk SIT dan Visi-Misi Sekolah menjadi Fondasi Utama dalam Membentuk Solidaritas Sosial.....	71
4.1.1.3 Guru Menjadi Agen Adaptasi Budaya yang Menjaga Identitas Nasional sekaligus Mengintegrasikan Nilai Jepang.....	73
4.1.1.4 Penggunaan Kurikulum Nasional Indonesia dengan Pendekatan Budaya Jepang.....	78
4.1.1.5 Budaya Kedisiplinan dan Keteraturan Memperkuat Pola Interaksi di Sekolah.....	81
4.1.2 Konsep Internalisasi Nilai-nilai Spiritual di Sekolah Indonesia Tokyo.....	85
4.1.2.1 Pendekatan Holistik dan <i>God-Centric</i> menjadi Prinsip Dasar Internalisasi Nilai Spiritual di SIT.....	85
4.1.2.2 Nilai Universal seperti Toleransi, Keadilan, dan Kedamaian menjadi Dasar Pembelajaran Spiritual di SIT.....	88
4.1.2.3 Keseimbangan Spiritual di Tengah Keteraturan Sosial di Jepang	92
4.1.2.4 Program yang Berorientasi pada Penguatan Nilai Spiritual....	94
4.1.3 Langkah-Langkah Internalisasi yang Menggambarkan Model Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual di Sekolah Indonesia Tokyo.....	97
4.1.3.1 Langkah-langkah Internalisasi Nilai.....	97
4.1.3.2 Peran Guru, Staf Sekolah dan Siswa Senior dalam Pembentukan Nilai-Nilai Spiritual pada Siswa.....	105
4.1.3.3 Hasil Implementasi Pendekatan Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual.....	107
4.1.3.4 Metode Evaluasi Langkah-langkah Internalisasi Nilai Spiritual.....	108
4.1.3.5 Tantangan dan Keberhasilan dalam Internalisasi Nilai-Nilai	

Spiritual.....	109
4.1.3.6 Desain Konseptual Model Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual di Sekolah Indonesia Tokyo.....	111
BAB V PEMBAHASAN.....	115
5.1 Pembahasan.....	115
5.1.1 Analisis Karakteristik Lingkungan Sosial di Sekolah Indonesia Tokyo.....	115
5.1.2 Analisis Konsep Internalisasi Nilai-nilai Spiritual di Sekolah Indonesia Tokyo.....	124
5.1.3 Analisis Langkah-langkah internalisasi yang Menggambarkan Model Internalisasi Nilai-nilai Spiritual di Sekolah Indonesia Tokyo.....	129
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	137
6.1 Simpulan.....	137
6.2 Implikasi.....	138
6.3 Rekomendasi.....	139
DAFTAR PUSTAKA.....	142
LAMPIRAN.....	157

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir	30
Bagan 4. 1 Keberagaman Latar Belakang Orang Tua Siswa	70
Bagan 4. 2 Keberagaman Latar Belakang Agama Siswa	70
Bagan 4. 3 Alasan Siswa Masuk Sekolah Indonesia Tokyo	72
Bagan 4. 4 Visi, Misi dan Tujuan SIT dalam Membangun Solidaritas	73
Bagan 4. 5 Guru sebagai Agen Adaptasi dan Integrasi Nilai Budaya Jepang.....	78
Bagan 4. 6 Kategori Kurikulum	80
Bagan 4. 7 Pengaruh Budaya Jepang dalam Keseharian Peserta Didik	85
Bagan 4. 8 Nilai Universal Spiritual dalam Konteks Multikultural.....	92
Bagan 4. 9 Fenomena Kebutuhan Spiritual di Jepang.....	93
Bagan 4. 10 Program penguatan spiritual.....	96
Bagan 4. 11 Tahapan Proses Internalisasi Nilai	105
Bagan 4. 12 Peran Guru, Siswa Senior, Staf dan Komunitas.....	107
Bagan 4. 13 Metode Evaluasi Langkah-langkah Internalisasi.....	108
Bagan 4. 14 Desain Konseptual Model Internalisasi Nilai-nilai Spiritual di Sekolah	112
Bagan 5. 1 Langkah Praktis Implementasi Budaya Jepang.....	122
Bagan 5. 2 Langkah Praktis Implementasi Budaya Jepang.....	124

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sumber Data Manusia	57
Tabel 3. 2 Sumber Data Media.....	57
Tabel 3. 3 Langkah Wawancara	58
Tabel 3. 4 Langkah Observasi	59
Tabel 3. 5 Langkah Studi Dokumen.....	60
Tabel 3. 6 Sumber Data	60
Tabel 3. 7 Reduksi Data Fokus Kajian.....	62
Tabel 3. 8 Kode Wawancara	63
Tabel 3. 9 Kode Observasi	63
Tabel 3. 10 Kode Dokumentasi	64
Tabel 4. 1 Data Sebaran Asal Siswa SMP dan SMA Sekolah Indonesia Tokyo Tahun Pelajaran 2024/2025.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Konseptual Model Internalisasi Nilai	17
Gambar 4. 1 Gambar Sekolah	66
Gambar 4. 2 Guru Menyambut Siswa di Lobi.....	74
Gambar 4. 3 Penampilan Angklung di Festival.....	76
Gambar 4. 4 Kunjungan Walikota Meguro	76
Gambar 4. 5 Kegiatan Mitigasi Bencana dari Kepolisian Meguro.....	77
Gambar 4. 6 Kegiatan Pika-Pika	82
Gambar 4. 7 Kerapihan Susunan Sepatu	82
Gambar 4. 8 Pelaksanaan Bulan Bahasa	84
Gambar 4. 9 Pembacaan Doa dalam Pembelajaran	98
Gambar 4. 10 Pelaksanaan Madrasah Diniyah.....	99
Gambar 4. 11 Pelaksanaan Pembiasaan Agama.....	100
Gambar 4. 12 Kreativitas Siswa	101
Gambar 4. 13 Presentasi Poster dan Diskusi	102
Gambar 4. 14 Interaksi Para Guru dan Siswa.....	103
Gambar 4. 15 Kegiatan Toleransi.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Tesis	157
Lampiran 2 Surat Pengantar Izin Penelitian	159
Lampiran 3 Surat Penerimaan Izin Penelitian	160
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	161
Lampiran 5 Perkembangan Sekolah.....	162
Lampiran 6 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Penelitian.....	164
Lampiran 7 Transkrip Wawancara	180
Lampiran 8 Hasil Observasi	230
Lampiran 9 Data Guru.....	240
Lampiran 10 Jadwal Madrasah Diniyah.....	241
Lampiran 11 <i>Member Check</i>	242
Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan.....	244
Lampiran 13 Dokumentasi Wawancara	246
Lampiran 14 Dokumentasi Buku Pembelajaran.....	249
Lampiran 15 Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	250

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. (2015). *Islam dan Demokrasi Respons Intelektual Muslim Indonesia Terhadap Konsep Demokrasi 1966-1993*. Prenada Media.
- Aburaera, A. R., Rahmat, M., & Fakhruddin, A. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Religius melalui Implementasi Dasa Dharma Pramuka di Pondok Modern Darussalam Gontor. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4), 5627–5642.
- Acep, V. D. A., Acep, Murtini, E., & Santoso, G. (2023). Menghargai Perbedaan: Membangun Masyarakat Multikultural. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 425–432.
- Afif, T. R. H., & Usiono. (2024). Systematic Literature Review (SLR): (Hakikat Evaluasi dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam). *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6(3), 738–748.
- Agustini, N. M. S. (2018). Tripusat Pendidikan Sebagai Lembaga Pengembangan Teori Pembelajaran Bagi Anak. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 9(2), 133–154.
- Ahmad, S., & Matthes, J. (2017). Media Representation of Muslims and Islam from 2000 to 2015: A meta-analysis. *The International Communication Gazette*, 79(3), 219–244.
- Ahmadi, A., & Uhbiyati, N. (1995). *Ilmu Pendidikan*. PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, D. (2008). Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(2), 302.
- Ainul. (2017). Terapi Psikospiritual Dalam Kajian Sufistik. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 14(2).
- Akmal, M. J., Rahardja, M. N. A., Syahidin, & Fakhruddin, A. (2024). Membangun Potensi Melalui Pendidikan Anak: Perspektif Ibnu Sina dalam Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan (JAIP)*, 21(2), 250–263.
- Akmal, M. J., Syahidin, & Fakhruddin, A. (2025). Internalization of Spiritual Values in a Multicultural Society: A Case Study at Tokyo Indonesian School. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 8(1), 48–56.
- Amsyari. (1986). *Prinsip-Prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan*. Ghalia.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anita, & Lado, S. H. J. T. (2024). Historical Studies Of Japan During The Meiji

- Restoration . *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 828–834.
- Arfandi, K. (2021). Guru sebagai Model dan Teladan dalam Meningkatkan Moralitas Siswa. *Edupeedia*, 6(1), 1–8.
- Ariana, S. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Andi Offset.
- Ariefa, N. A., Budianta, M., & Hapsarani, D. (2023). Critiquing The Discourse on Women in The Edo Era: Intertextual Studies of Ariyoshi's Hanaoka Seishu No Tsuma. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, 13(3), 355–377.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Armia, C. (2002). Pengaruh Budaya terhadap Efektivitas Organisasi: Dimensi budaya Hofstede. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 6(1), 103–117.
- Asbar, A. M., & Setiawan, A. (2022). Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah Dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam. *Al-Gazali Journal of Islamic Education*, 1(1), 87–101.
- Asfiah, W. (2023). Perkembangan Moral Kohlberg Menurut Perspektif Islam. *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 114–129.
- Asir, A. (2014). Agama dan Fungsinya dalam Kehidupan Umat Manusia . *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 1(1).
- Askew, D. (2002). Melting Pot or Homogeneity. *Electronic Journal of Contemporary Japanese Studies*, 2(1).
- Asrori, A. (2016). Contemporary Religious Education Model on the Challenge of Indonesian Multiculturalism. *Journal of Indonesian Islam*, 10(2), 263.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Baidhawi, Z. (2007). *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Erlangga.
- Bali, M. M. El, & Fadilah, N. (2019). Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid. *Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 1–25.
- Bauto, L. M. (2014). Perspektif Agama dan Kebudayaan Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama) . *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(2), 11.
- Berry, J. W. (1997). Immigration, Acculturation, and Adaptation. *Applied Psychology*, 46(1), 5–34.
- Bisri, K., & Karwadi. (2018). Interreligious Education Model in Senior High School

- (SMA) Bopkri 1 Yogyakarta. *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research*, 2(1), 60–84.
- Blum, Lawrence. A. (2001). Multikulturalisme, dan Komunitas Antar-Ras: Tiga Nilai yang Bersifat Mendidik bagi Sebuah Masyarakat Multikultural . In S. Carolina & D. Rusbiantoro (Eds.), *Etika Terapan I: Sebuah Pendekatan Multikultural* (p. 16). PT Tiara Wacana.
- Booneiam, F. (2018). Religiosity and Critical Thinking in a Monocultural Society. *Thammasat University*, 2–25.
https://www.researchgate.net/publication/330712885_Religiosity_and_Critical_Thinking_in_a_Monocultural_Society
- Brody, B. (2002). *Opening the Door: Immigration, Ethnicity, and Globalization in Japan*. Routledge.
https://www.researchgate.net/publication/35505453_Opening_the_door_immigration_ethnicity_and_globalization_in_Japan
- Budianta, M. (2003). *Multikulturalisme dan Pendidikan Multikultural: Sebuah Gambaran Umum Mencari Akar Kultural Civil Society di Indonesia*. Indonesia Institute for Civil Society.
- Bungin, B. (2009). *Sosiologi Komunikasi*. Kencana.
- Bungin, B. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Burgess, C. (n.d.). *Jepang yang multikultur? Wacana dan mitos homogenitas*.
- Burgess, C. (2007). The Discourse(s) of Migration: Changing Constructions of the Other since 9/11', Kokusai Kankeigaku Kenkyu. *The Study of International Relations, Tsuda College*, 33.
- Cenceng. (2015). Perilaku Kelekatan pada Anak Usian Dini (Perspektif John Bowlby). *Lentera*, 9(2), 141–153.
- Clayton, J. (2009). *Multiculturalism*. Elsevier.
- Daradjat, Z. (n.d.). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Daradjat, Z. (1992). *Dasar-Dasar Agama Islam*. Bulan Bintang.
- Daradjat, Z. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Darmono, A. (2012). Identifikasi Gaya Kognitif (Cognitive Style) Peserta Didik Dalam Belajar . *Jurnal Al Mabsut*, 3(1), 1.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer Science & Business Media.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT.Remaja Rosdakarya.

- Dewi, R. R., Hidayat, M., & Suabuan, C. (2021). Strategi Pendidikan Nilai sebagai Pembentuk Kepribadian Siswa di Sekolah. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(1), 9–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i1.4495>
- Dharma, D. S. A. (2022a). Membaca Peran Teori Ekologi Bronfenbrenner dalam Menciptakan Lingkungan Inklusif di Sekolah. *Special and Inclusive Education Journal*, 3(2), 115–123.
- Dharma, D. S. A. (2022b). Membaca Peran Teori Ekologi Bronfenbrenner dalam Menciptakan Lingkungan Inklusif di Sekolah. *Special and Inclusive Education Journal*, 2(3), 115–123.
- Edwards, A., & Kirven, J. (2019). Adolescents Values Clarification and Development: A Model for Group Counseling. *Child & Youth Services*, 40(1), 4–22.
- Effendi, M. R., Alfauzan, Y. D., & Nurinda, M. H. (2021). Menjaga Toleransi melalui Pendidikan Multikulturalisme. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(1), 43–51.
- Elmubarak, Z. (2009). *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai*. Alfabeta.
- Elsy, P. (2018). Fenomena Tenaga Kerja Asing di Jepang Dewasa Ini. *Journal of Japanese Area Studies*, 6(1), 1–18.
- Emilda, A., Khairiah, & Asiyah. (2021). Penanaman Pendidikan Karakter Pada Generasi Muda di Dunia Pendidikan Melalui Kegiatan Organisasi Intra Sekolah. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(1), 114–121.
- Fahri, L. M., & Qusyairi, lalu A. H. (2019). Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 149–166. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.194>
- Fakhrudin, A. (2011). Prinsip-prinsip Manajemen Pendidikan Islam dalam Konteks Persekolahan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 9(2), 199–212.
- Fakhrudin, A. (2014). Urgensi Pendidikan Nilai untuk Memecahkan Problematika Nilai dalam Konteks Pendidikan Persekolahan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 12(1), 79.
- Fathurrohman, M. (2016). Pengembangan Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *TA'ALLUM*, 4(1), 19–42.
- Fathurrohman, M. (2017). *Prinsip dan Tahapan Pendidikan Islam*. Garudhawaca.
- Fatonah. (2017). Belajar dari Karakteristik Bangsa Jepang dalam Menghargai Kebudayaan. *Tsaqofah & Tarikh*, 2(2), 119–132.

- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiya, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., & Kusmayra. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Ekssekutif Teknologi.
- Fonseca, X., Lukosch, S., & Brazier, F. (2018). Social Cohesion Revisited: a New Definition and How to Characterize it. *The European Journal of Social Science Research*, 32(2), 231–253.
- Framanta, G. M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 126–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.654>
- Fukuda, S., Katauke, T., Hattori, S., Tanaka, S., Kurushima, Y., Arakawa, Y., Ikeda, N., Kinoshita, H., Urayama, M., Shimizu, R., Anan, T., Ifuku, S., Shiwaku, Y., Khan, M. S. R., & Kadoya, Y. (2023). Impulsivity and Alcohol-Drinking Behavior: Evidence from Japan. *Behavioral Sciences*, 1–15.
- Geertz, C. (1992). *Kebudayaan dan Agama* (F. B. Hardiman, Ed.).
- Gitlin, T. (2003). *The Whole World Is Watching: Mass Media in the Making and Unmaking of the New Left*. University of California Press.
- Gulo, M. F. J., Gulo, R. I. P., & Santosa, M. (2024). Pengaruh Lingkungan terhadap Pembentukan Karakter Anak . *Scientificum Journal*, 1(3), 150–161. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/sj.v1i3.12>
- Haboddin, M. (2010). Homogenitas Wajah Birokrasi di Aras Lokal. *Jurnal Desentralisasi*, 8(5), 43–54.
- Hailal, F. (2022). Joglo dan Spiritualisme dalam Pesantren: Potret Akulturasi Budaya di Pondok Pesantren LSQ Ar-Rahmah . *EAIC: Esoterik Annual International Conferences*, 1(1), 78–96.
- Hakim, M. (2017). Telaah Pemikiran Muhammad Fazlur Rahman tentang Islam dan Peradaban Barat Modern. *Ad-Nidzam*, 04(01), 127–152.
- Halimatussa'diyah. (2020). *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural* . Jakad Media Publishing.
- Hall, S. (1990). *The whites of their eyes: Racist ideologies and the media* (Alvarado & Thompson, Eds.). BFI.
- Hamid, S. N. (2024). *Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Atomic habits Karya James Clear dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam*. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri .
- Hariyadi, E. (2013). “TUNTUTLAH ILMU DI NEGERI SAKURA”: Kuliah di Jepang

- dalam Persepsi Muslim Indonesia Alumni Jepang . *Thaqafiyat*, 14(1), 28–57.
- Haryanti, Y. D. (2020). Internalisasi Nilai Kerjasama dalam Model Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–11.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Helandri, J., & Supriadi. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Konteks Modern: Tinjauan Terhadap Praktik Dan Tantangan. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(1), 93–116.
- Hendri, D. (2015). The Role of Social-Economy Structure and Religious Leader in Collective Efficacy Community. *Kajian: Menjembatani Teori Dan Persoalan Masyarakat Dalam Perumusan Kebijakan*, 20(4), 379–394.
- Hisyam, C. J., Kinanti, C. A., Miftaqiyah, A., & Adila, S. (2024). Modal Sosial Etnis Tionghoa Dalam Perekonomian Di Masyarakat. *Aktivisme : Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik Dan Sosial Indonesia*, 1(3), 110–121.
- Hoon, C. Y. (2017). Putting Religion into Multiculturalism: Conceptualising Religious Multiculturalism in Indonesia. *Asian Studies Review*, 41(3), 476–493.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/10357823.2017.1334761>
- Huda, S., Ridwanulloh, U., Aulia, A. K., & Prasetyo, A. E. (2024). Post-Pandemic Leadership Strategies: Religion-Based Character Education Through Multicultural Learning. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 10(1), 12–25.
- Humaida, R. (2024). Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Mengucap Basmallah. *ABATASA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 38–53.
- Ibda, F. (2023). Perkembangan Moral Dalam Pandangan Lawrence Kohlberg. *Intelektualita*, 12(1), 62–77.
- Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>
- Ilyas, S. N., & Lismayani, A. (2023). Implementation of Differentiated Learning at TK Islam Plus E-School. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 3(4), 586–591.
- Ishak, D. (2021). Perbedaan Pendidikan Agama di Negara Jepang dan Negara Indonesia. *JURNAL KELOLA: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(1), 1–10.

- Ismail, Z., Tamuri, A. H., & Hussin, N. H. (2021). Relationship between Social Environment and Islamic Religiosity Practice among Secondary School Students. *International Journal of Sciences and Research*, 77.
- Jalaluddin, & Idi, A. (2018). *Filsafat Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Japar, M., Hermanto, Djunaidi, & Sukardjo, M. (2023). Membangun Sekolah sebagai Organisasi Belajar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 698–708.
- Joseph Alao, O. (2017). Moral And Religious Tolerance: A Pluralistic Nigerian Society For Sustainable Development . *Afro Asian Journal of Social Sciences*, 8(2).
- Junaedi, A. (2019). Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Sejak Dini bagi Pembentukan Karakter Siswa di RA Alfalah Desa Pegagan Kidul Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. *OASIS : Jurnal Ilmiah Kajian Islam* , 3(2), 101–119.
- Kettani, M. A. (2005). *Minoritas muslim di dunia dewasa ini* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.
- Keun, S. Y., Hijjang, P., Poli, A. I., & Numberi, G. K. I. (2024). Resiliensi Sekolah Misi YATAPS Pasca Pandemi Covid-19: Penyesuaian, Tantangan, dan Peluang. *Jurnal Ekologi Birokrasi*, 13(1), 1–22.
- King, K. A. (2016). Language policy, multilingual encounters, and transnational families . *Journal of Multilingual and Multicultural Development*, 37(7), 726–733. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/01434632.2015.1127927>
- Kuncoro, H. (2002). Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja. *Economic Journal of Emerging Markets*, 7(1).
- Kurniawan, A. (2016). Peran Tasawuf dalam Pembinaan Akhlak di Dunia Pendidikan di Tengah Krisis Spiritualitas Masyarakat Modern. *Jurnal Yaqzhan: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan*, 2(1).
- Kurniawati, A., & Basuki. (2023). Membangun Hubungan yang Baik antara Guru dan Siswa. *Kurikula Jurnal Pendidikan*, 7(2), 98–105.
- Kusnoto, Y. (2017). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 4(2).
- Kusuma, D. M., Suryadi, F. M., Saputro, M. B., Fadhilah, M. P., & Kurniawan, A. S. (2023). Mengenal Agama Shinto dari Jepang. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(2), 447–458.
- Kusuma, R. A. (2020). *Implementasi Budaya Religius Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di MTSN 7 Tulungagung* [Institut Agama Islam Tulungagung]. <http://repo.uinsatu.ac.id/19319/>

- Laksita, Lita, A., Halimah, N., & Noviani, D. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Spiritual dan Moral di Lembaga Pendidikan . *Jurnal Pendidikan Sang Surya* , 10(2), 453–463.
- Lenggu, Novina. (2023). Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Spiritual Anak. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi* , 1(1), 153–164. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jpat-widyakarya.v1i1.589>
- Lestari, S. (2018). *Psikologi Keluarga*. Prenadamedia.
- Lestari, S. (2023, April 22). Kyoichiro Sugimoto, pria Jepang mualaf yang berusaha “menghapus citra negatif Islam.” BBC News Indonesia.
- Lexy, J. M. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Loloagin, G., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). Implementasi Pendidikan karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona ditinjau dari Peran Pendidik PAK. *Journal on Education*, 05(03), 6012–6022.
- Magdalena, I., Agustin, E. R., & Fitria, S. M. (2024). Konsep Model Pembelajaran. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 3(1), 1–10.
- Mahdayeni, Alhaddad, M. R., & Saleh, A. S. (2019). Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia dalam Keanekaragaman Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 154–165. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v7i2.1125>
- Mahfud, C. (2010). *Pendidikan Multikultural*. Pustaka Pelajar.
- Mahfud, C. (2011). *Pendidikan Multikultural* . Pustaka Belajar.
- Majid, A., & Andayani, D. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Molan, B. (2015). *Multikulturalisme: Cerdas Membangun Hidup Bersama yang Stabil dan Dinamis*. PT. Indek.
- Mudlofir, A. (2016). Pendidikan Karakter: Konsep dan Aktualisasinya dalam Sistem Pendidikan Islam . *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 229–246.
- Muhtadi, A. (2007). Teknik dan Pendekatan Penanaman Nilai dalam Proses Pembelajaran di Sekolah. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 1(3), 63.
- Mujahidah. (2015). Implementasi Teori Ekologi Brofenbrenner dalam Membangun Pendidikan Karakter yang Berkualitas. *Lentera, IXX(2)*, 171–185.
- Mulyadi, B. (2014). Model Pendidikan Karakter dalam Masyarakat Jepang. *Izumi: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 3(1), 69–80.
- Mulyadi, B. (2018). Fenomena Joshi Kosei dalam Kehidupan Masyarakat jepang.

- Kiryoku*, 2(1), 41–49.
- Mulyana, R. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Alfabeta.
- Mulyana, R. (2011). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Alfabeta.
- Munadlir, A. (2016). Strategi Sekolah dalam Pendidikan Multikultural. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 2(2), 114–130.
- Murzal. (2022). Internalisasi Nilai Spiritual Islami dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Walada: Journal of Primary Education*, 1(2), 42–58.
- Muspiroh, N. (2013). Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA (Perspektif Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan Islam*, 28(3), 484–498.
- Mustopa. (2018). Baik Buruk dalam Perspektif Ilmu Akhlak. *Jurnal Yaqzhan: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan*, 4–2.
- Mutakin, T. Z. (2014). Penerapan Teori Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa di Tingkat Sekolah Dasar. *Edutech*, 13(3), 361–373.
- Naim, N., & Syauqi, A. (2008). *Konsep dan Aplikasi Pendidikan Multikultural*. ArRuzz Media .
- Nanu, R. P. (2021). Syed Muhammad's thoughts. Naquib Al-Attas on Education in the Modern. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 06(01), 14–29.
- Nashihin, H. (2019). Konstruksi Budaya Sekolah sebagai Wadah Internalisasi Nilai Karakter. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 8(1), 131–149.
- Nata, A. (2014). *Sosiologi Pendidikan Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Natarajan, S. (2014, January 14). *Perjuangan umat Islam di Jepang mencari lahan pemakaman - "Kami membawa jenazah lebih dari 1.000 kilometer."* BBC News Indonesia.
- Ningsih, P. O., Darsinah, & Ernawati. (2023). Pembentukan Karakter pada Lingkungan Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 443–458.
- Noor, T. R. (2020). Menepis Prasangka Dan Diskriminasi Dalam Perilaku Beragama Untuk Masa Depan Multikulturalisme Di Indonesia. *Fikri : Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 210–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.25217/jf.v5i2.1058>
- Nugraha, P., Waspodo, & Zainuri, A. (2022). Peran Guru Agama Islam dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 5(2), 116–123.
- Nurhasanah, M., & Aryanti, P. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Siswa Melalui Ibadah Mahdhah Di Sdn Karangbanyu 4 Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal Al-Ilmu*, 1(2).

- Nurhayati, F., Dinillah, L., Jannah, D. R., Wiyono, M., & Sobirin. (2024). Relasi kebudayaan pada Ajaran Shinto dengan Agama Islam. *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah*, 7(3), 21–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.4236/tashdiq.v7i3.6518>
- Nurjanah, S. (2021). Pengaruh Budaya Religius Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas Atas MI Nurul Huda Margorejo. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 6(2), 193–199. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpm.2021.62-11>
- Nuryatno, M. A. (2014). Comparing Religious Education in Indonesia and Japan. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 52(2), 435–458.
- Ogawa, D. M. (1978). *Kodomo No Tame Ni: For The Sake of Children* (1st ed.). University of Iilawaii Press.
- Okai, H., & Takahashi, N. (2023). Conflict and coexistence among minorities within minority religions: a case study of Tablighi Jama'at in Japan. *Religion, State and Society*, 51(3), 267–282.
- Ong, S., & Yulita, I. R. (2019). The Changing Image of Islam in Japan The Role of Civil Society in Disseminating Better Information about Islam. *Al-Jāmi'ah: Journal of Islamic Studies*, 57(1), 51–82.
- Parekh, B. (1997). *Rethinking Multiculturalism* . Harvard.
- Parhan, M., Syahidin, Somad, M. A., Abdullah, M., & Nugraha, R. H. (2024). Developing A Contextual Learning Model in Islamic Education to Improve Applicable Knowledge and Foster Knowledge-Based Virtues . *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 75–86.
- Partono, Fitriyani, U., Alawiyah, R., Maghfiroh, A. I., & Darojah, I. (2021). Strategi Pembelajaran Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) di Era New Normal. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(1), 75–82.
- Piotrowska, M. Z. (2023). Hofstede's Cultural Dimensions Theory. In *Encyclopedia of Sexual Psychology and Behavior* (pp. 1–4).
- Poltak, H., & Widjaja, R. R. (2024). Pendekatan Metode Studi Kasus dalam Riset Kualitatif. *Journa of Local Architecture and Civil Engineering*, 2(1), 31–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.59810/lejlace.v2i1.89>
- Priyadi, E. Sasongko. (2019). Tenaga Kerja Indonesia Di Jepang; Studi Tentang Motivasi Yang Melatarbelakangi Seseorang Menjadi Trainee. *Jurnal Renaissance*, 4(2), 572–582.
- Purwasari, D. R., Waston, & Maksum, M. N. R. (2023). Konsep Pendidikan Multikultural

- dalam Pandangan James a Banks. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 249–258.
- Purwowidodo, A., & Zaini, M. (2023). *Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Penebar Media Pustaka .
<http://repo.uinsatu.ac.id/35168/1/TEORI%20DAN%20PRAKTIKMODEL%20PEMBELAJARAN%20BERDIFERENSIASI.pdf>
- Raharja, S. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Multikulturalisme. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(1), 10.
- Rahman, Sipuan, Aly, H. N., Zulkarnain, & Ismail. (2022). Sejarah, Pendidikan Multikultural di Jepang. *Jurnal Literasiologi*, 8(1), 42–52.
- Raito, & Sukmawati, S. (2023). Implikasi Internalisasi Nilai-Nilai Ajaran Islam dalam Pembelajaran PAI Terhadap Kesadaran Moral Siswa. *Masagi*, 2(1), 238–246.
- Rastati, R. (2015). Dari Soft Power Jepang hingga Hijab Cosplay from Japanese Soft Power to Cosplay Hijab. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 17(3), 371–388.
- Rehayati, R. (2012). Filsafat Multikulturalisme John Rawls. *Jurnal Ushuluddin*, 18(2), 208–222.
- Rex, J., & Singh, G. (2003). Pluralism and Multiculturalism in Colonial and Post-Colonial Society. *International Journal on Multicultural Societies (IJMS)*, 5(2), 106–118.
- Rifai, A. (2018). *Pendidikan karakter dan pendidikan akhlak*.
- Ritzer, G., & Smart, B. (2011). *Handbook Teori Sosial*. Nusa Media.
- Rosyad, A. M. (2019). The Urgency of Learning Innovation on Islamic Religious Study (Urgensi Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam) Learning Innovation, Islamic Religious Study, Learning Method. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 64–86.
- Rustamana, A., Alyani, L. I., Nurcahyo, G., Ardiansyah, F., & Pratiwi, A. C. (2023). Masa Restorasi Meiji Dampaknya pada Perkembangan Jepang Modern dan Pengaruh Restorasi Meiji terhadap China dan Korea. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 71–80.
- Rustanto, B. (2015). *Masyarakat Multikultur di Indonesia*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Saeful, A., & Lafendry, F. (2021). Lingkungan Pendidikan Dalam Islam. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 50–67.
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.
- Saleha, A. (2013). Arus Sosial dan Budaya Jepang pada Zaman Globalisasi. *Jurnal Kajian Wilayah*, 4(1), 25–43.
- Salim, M. H., & Kurniawan, S. (2012). *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Ar-Ruzz Media.

- Sari, D. A., & Pasaribu, R. A. (2023). Humans as Individual and Social Beings in Everyday Life. *International Journal of Students Education*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.62966/ijose.v1i1.361>
- Sari, E. (2019). *Manajemen Lingkungan Pendidikan*. Uwais Press.
- Satriani, E., & Putra, A. (2021). The Impact of Fiqih Ibadah Materials on Amaliyah of Vocational High School Students. *Journal of Islamic Education Students*, 1(2), 75–86.
- Setyaningsih, R. (2017). Kebijakan Internalisasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembentukan Kultur Religius Mahasiswa. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 12(1), 57–86.
- Setyawati, R. C., Zakiah, L., Saputri, D. A., Ramadhani, N. S., & Maulidina, C. A. (2024). Pendidikan Multikultural Sebagai Landasan untuk Pemberdayaan Siswa Kebutuhan Khusus di SD: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1243–1248.
- Shen, E. (2023). The Lost Decade: Research on the Japanese Asset Price Bubble. *BCP Business & Management*, 45, 147–152.
- Shin, D. C. (2015). Cultural Hybridization in East Asia: Exploring an Alternative to the Global Democratization Thesis. *Journal of Elections, Public Opinion and Parties*, 25(1), 10–30.
- Sholihin, F. (2022). Global Migration sebagai Solusi Jepang dalam Menghadapi Aging Population melalui the Immigration Control and Refugee Recognition Act. *TransBorders*, 6(1), 50–62.
- Sholikhah, A. (2016). Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342–362.
- Sipuan, Warsah, I., Amin, A., & Adisel. (2022). Pendekatan Pendidikan Multikultural. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 815–830. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.815-830.2022>
- Sofiana, F., Wulandari, T., Wahidaturrahmah, N., & Asiyah. (2022). Teori Dasar Pendidikan Multikultur dari Aspek Pengertian Sejarah dan Gagasan-Gagasannya. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 5(1), 123–133.
- Solichin, A., Masdarto, Khasanah, M., & Abbas, M. (2023). Inovasi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI. *Journal on Education*, 5(2), 3990–3998.
- Sorongan, T. P. (2023, July 26). Fenomena Baru Jepang: Warga Lokal Sedikit, Warga Asing Banyak. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230726135838-4-457475/fenomena-baru->

jepang-warga-lokal-sedikit-warga-asing-banyak

- Stroz. (1987). *Lingkungan Sosial*. University Press.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 47–58.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabera.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, T. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*. Ar-Ruz Media.
- Sukiman. (2011). *Modul Pengembangan Ekstrakurikuler PAI* (1st ed.). Direktorat Pendidikan Islam.
- Sulaiman, Imran, A., Hidayat, B. A., Mashuri, S., Reslawati, & Fakhurrazi. (2022). Moderation religion in the era society 5.0 and multicultural society. *LingCuRe: Lunquistics and Culture Review*, 6(55), 180–193.
- Sunanik. (2014). Perkembangan Anak ditinjau dari Teori Konstruktivisme. *SYAMIL: Journal of Islamic Education*, 2(1), 14.
- Surana, D. (2017). Model Internalisasi Nilai-nilai Islami dalam Kehidupan Siswa-siswi SMP Pemuda Garut. *Ta,Dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 189–201.
- Suryani, I., Ma'tsum Hasan, Wibowo, G., Sabri, A., & Mahrissa, R. (2021). Implementasi Akhlak terhadap Keluarga, Tetangga dan Lingkungan. *Islam & Contemporary Issues*, 1(1), 23–30.
- Susanti, S. E. (2022). Pendidikan Karakter dalam Membangun Kecerdasan Moral bagi Anak Usia Dini Perspektif Thomas Lickona. *Jurnal Trilogi: Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 3(1), 10–17.
- Suseno, F. M. (2018). *Toleransi dan Budi Luhur Meluhurkan Kemanusiaan: Kumpulan Esai untuk A. Sudiarja* (F. W. Setyadi, Ed.; pp. 171–173). Penerbit Buku Kompas.
- Syafruddin. (2013). Orientasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum. *Lentera Pendidikan*, 16, 232.
- Syahraeni, A. (2017). Islam di Jepang. *RIHLAH: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan*, 5(2), 80–101.
- Syarnubi, S. (2014). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. LP2 Stain Curup.
- Syukur, A. (2004). *Tasawuf Sosial*. Pustaka Belajar.
- Syukur, A. (2010). *Pengantar Studi Islam*. Pustaka Nuun.
- Tafsir, A. (2005). *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, A. (2010). *Re: Pendidikan Karakter berbasis Pendidikan Agama*.

- Tafsir, A. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Takahasi, N. (2015). Japanese Work Ethic and Culture: A New Paradigm of Intrinsic Motivation. *Annals of Business Administrative Science*, 14, 261–278.
- Tamar, M., Wirawan, H., Arfah, T., & Putri, R. P. S. (2020). Predicting pro-environmental behaviours: the role of environmental values, attitudes and knowledge. *Management of Environmental Quality: An International Journal*. <https://doi.org/10.1108/MEQ-12-2019-0264>
- Thoha, C. (2006). *Kapita Selekta Pendidikan*. Pustaka Belajar.
- Tilaar, H. A. R. (2004). *Multikulturalisme: Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. PT. Grasindo.
- Ubaidah, S. (2014). Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 5, 56738.
- Umanailo, M. C. Basrun. (2020). Human nature as Individual and Social Beings, the Dynamics and Dilemma of Social Interaction. *Research Gate*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.26220.92805>
- Utami, E. D. A., Khhermarinah, & Jelita, D. (2023). Pengaruh Lingkungan Terhadap Pendidikan Karakter Santri Di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 4(2), 250–258. <https://doi.org/https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v4i2.589>
- Utami, L. S. S. (2015). Teori-Teori Adaptasi Antar Budaya. *Jurnal Komunikasi*, 7(2), 180–197.
- Virdi, S., Khotimah, H., & Dewi, K. (2023). Sosiologi Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2(1), 162–177.
- Waheeda, U. (2020). Lingkungan Pendidikan Islam dalam Perspektif Al Qur'an. *Jurnal Al-Ashriyyah*, 6(1), 4.
- Wahidaty, H. (2021). Manajemen Waktu: Dari Teori Menuju Kesadaran Diri Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1880–1889.
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Warini, S., Hidayat, Y. N., & Ilmi, D. (2023). Teori Belajar Sosial Dalam Pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 566–576.
- Widiandari, arsi. (2022). Edukasi dan Workshop Sadar Lingkungan ala Masyarakat Jepang. *Jurnal Harmoni*, 6(1), 57–61.

- Widiuseno, I. (2018). Pola Budaya Pembentukan Karakter dalam Sistem Pendidikan di Jepang. *Kiryoku*, 2(4), 221–230.
- Wu, D. (2023). Homogeneity Around the World? Comparing the Systemic Determinants of International News Flow between Developed and Developing Countries. *Gazette: The International Journal for Communication Studies*, 65(1), 9–24.
- Yaqin, M. A. (2007). *Pendidikan Multikultural: Cross Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*. Pilar Media.
- Yoneyama, S. (2015). Theorizing School Bullying: Insights from Japan. *Conferol*, 3(2), 120–160.
- Yuliatun. (2018). Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pendidikan Agama. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 1(1), 153. <https://doi.org/10.21043/thufula.v1i1.4251>
- Yuniartin, T., Astuti, E. H. T., & Alfinnas, H. (2024). Konsep Evaluasi Pendidikan dalam Perspektif Islam Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. *INCARE: International Journal of Educational Resources*, 5(4), 442–456.
- Yunus, M. (1987). *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Nida Karya Agung.
- Zahra, F., Nilasari, N. P., & Chanifudin. (2024). Metode Keteladanan dan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *HEMAT: Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 1(2), 773–781. <https://doi.org/10.57235/hemat.v1i2.2827>
- Zahrudin, & Sinaga, H. (2004). *Pengantar Studi Akhlak*. Raja Grafindo Persada.
- Zaman, M. I. (2023, February 6). *Peneliti Ungkap Karakteristik Komunitas Muslim Indonesia di Jepang*. NU Online. <https://www.nu.or.id/internasional/peneliti-ungkap-karakteristik-komunitas-muslim-indonesia-di-jepang-7SzQn>
- Zee, K. Van, & Oudenhove, J. P. van. (2022). Towards a dynamic approach to acculturation. *International Journal of Intercultural Relations*, 88, 119–124.